

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Efektivitas pembelajaran dapat tercapai dengan proses perencanaan yang baik. Salah satu bentuk perencanaan yang perlu dilakukan ialah dengan mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.<sup>1</sup>

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi memperjelas makna pesan yang di sampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang jelas.<sup>2</sup> Agar pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar, salah satu yang dilakukan adalah menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar.

Hasil belajar merupakan salah satu tolak ukur yang menjadi acuan dalam memperbaiki kinerja seorang pendidik

---

<sup>1</sup> Usep Setiawan, Amit Saepuk M., Irma M. *Media Pembelajaran (Cara Belajar Aktif: Guru Bahagia Mengajar Siswa Senang Belajar)*, (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022), 62.

<sup>2</sup> Wahyu, Harpani Matnuh, Diah Triani, Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Hasil Belajar PKN Pada Siswa Kelas X dan XI di SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin, *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*: Volume 4 Nomor 7 Mei 2014, 531.

dalam proses pembelajaran. Hasil belajar dalam pendidikan merupakan suatu bukti keberhasilan seseorang dalam menempuh proses belajar mengajar yang jelas secara teoritis memberikan corak dan arti tersendiri bagi santri untuk mengamalkan ilmunya sesuai dengan kemampuan yang diperolehnya.

Hasil belajar santri di Pondok Pesantren sering diindikasikan dengan permasalahan belajar dari santri tersebut dalam memahami materi. Indikasi ini dimungkinkan dari faktor belajar santri yang kurang efektif, atau dari media pembelajaran yang digunakan oleh para asatidz. Dalam memberikan keilmuan aqidah kepada para santri, maka ustadz ustadzah menggunakan media pembelajarannya berupa kitab, salah satu kitab aqidah yaitu kitab *Qomi'ut Tughyan*.

Aqidah sendiri merupakan iman yang tidak tergoyahkan, orang yang beriman tidak akan ragu. Makna lain ialah bahwa aqidah adalah sesuatu yang harus dijaga dengan hati dan jiwa agar hidup damai dengannya dan menjadikan realitas yang kokoh dan pasti, tidak diganggu oleh keraguan. Dengan kata lain,

keyakinan tertentu tidak menimbulkan kecurigaan dari mereka yang mempercayainya dan harus sesuai dengan fakta.

Aqidah jika telah tertanam kuat dalam diri seorang muslim, maka akan tumbuh dalam dirinya akhlak mulia. Santri yang memiliki aqidah yang lurus dan kuat dalam dirinya tertanam kuat keyakinan pada dirinya mengenai Tuhan-Nya.

Salah satu kitab yang patut dikaji sebagai penguat materi aqidah ialah kitab *Qomi'ut Tughyan*. Kitab *Qomi'ut Tughyan* merupakan kitab yang di dalamnya membahas tentang aqidah, salah satu dari sekian banyaknya kitab karangan Syaikh Muhammad Nawai bin Umar Al-Jawawi yang merupakan syarah dari nadzam *Syu'abul Iman* karangan Syaikh Zainuddin bin Ali bin Ahmad.

Kitab *Qomi'ut Tughyan* didalamnya dijelaskan satu persatu dari tujuh puluh tujuh cabang iman. Jika semuanya bisa dilaksanakan, maka Allah SWT tidak akan mengingkari janji-Nya kepada orang-orang yang beriman dan beramal shaleh untuk memberikan surga-Nya yang dipenuhi mahligai-mahligai yang sangat indah, tidak mampu terbayangkan oleh angan-angan

manusia. Jika kita paham tentang kitab ini, maka wawasan aqidah akan menjadi semakin luas dan lurus. Hal ini berarti kitab aqidah ini sangat dianjurkan untuk diajarkan kepada para santri yang masih awam.

Peneliti memiliki ketertarikan di Pondok Pesantren Al-Hikam sebagai objek penelitian. Pondok Pesantren Al-Hikam ini terletak di Kel. Sepang, Kec. Taktakan, Kota Serang-Banten. Pesantren ini merupakan pesantren yang didalamnya terdapat tahfidzul qur'an dan pengkajian kitab-kitab kuning, salah satunya kitab mengenai aqidah. Untuk keberlangsungan pembelajaran tersebut maka terdiri dari musyrifah qur'an dan musyrifah kitab. Masing-masing musyrifah ini menjalankan tugasnya sesuai bidang yang dikuasainya. Peneliti menemukan suatu permasalahan mengenai aqidah didalam diri santri. Kurangnya penanaman aqidah untuk santri awam, sehingga belum terbentuknya akhlak yang baik. Oleh karena itu, untuk menanamkan aqidah pada diri santri, maka ustadz ustadzah memberikan media pembelajaran berupa kitab *Qomi'ut Tughyan*.

Berdasarkan latar belakang diatas, Berdasarkan uraian diatas, dengan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul penelitian:

*“Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Kitab Qomi’ut Tughyan Terhadap Hasil Belajar Aqidah Santri di Pondok Pesantren Al-Hikam Kota Serang”*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang timbul dalam penelitian ini yaitu:

1. Faktor belajar santri yang kurang efektif.
2. Kurangnya penanaman aqidah santri.
3. Masih terdapat akhlak mahmudah pada santri awam.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti batasi masalah penelitiannya yaitu penelitian ini dilakukan pada efektivitas penggunaan media pembelajaran kitab *Qom’ut Tughyan* terhadap hasil belajar aqidah santri.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti rumuskan masalah penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar aqidah santri kelas eksperimen di Pondok Pesantren Al-Hikam?
2. Bagaimana hasil belajar aqidah santri kelas kontrol di Pondok Pesantren Al-Hikam?
3. Apakah terdapat pengaruh dalam penggunaan media pembelajaran kitab *Qomi'ut Tughyan* terhadap hasil belajar aqidah santri di Pondok Pesantren Al-Hikam?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar aqidah santri kelas eksperimen di Pondok Pesantren Al-Hikam.
2. Untuk mengetahui hasil belajar aqidah santri kelas kontrol di Pondok Pesantren Al-Hikam.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dalam penggunaan media pembelajaran kitab *Qomi'ut Tughyan*

terhadap hasil belajar aqidah santri di Pondok Pesantren Al-Hikam.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang sudah dipaparkan, maka peneliti berharap penelitian ini akan dapat memberi manfaat secara teoritis dan secara praktis sebagai berikut:

1. Manfaat penelitian secara teoritis adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan khazanah pengetahuan dan dapat mengembangkan wawasan peneliti dalam hal penggunaan media kitab *Qomi'ut Tughyan* dan hasil belajar aqidah santri.
2. Manfaat penelitian secara praktis, yaitu:
  - a. Bagi Pengguna  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan, serta pemikiran yang bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

b. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi terkait penggunaan media kitab *qomi'ut tughyan* dan hasil belajar aqidah santri di kampus UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten khususnya pada jurusan Pendidikan Agama Islam.

c. Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu pendidikan khususnya penggunaan media kitab *Qomi'ut Tughyan* dan hasil belajar aqidah santri serta memberikan pengetahuan baru bagi peneliti dan lembaga pendidikan untuk dijadikan acuan atau referensi pada masa yang akan datang.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan disusun sebagai alternatif untuk mempermudah pemberian pemahaman dan pembahasan yang jelas dan rinci. Maka secara garis besar penyusunan skripsi dirinci sebagai berikut:



Pertama, adalah bagian formalitas terdiri dari; halaman judul, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, lembar usulan munaqosah, halaman persetujuan pembimbing, pengesahan, persembahan, motto, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, lampiran, daftar tabel, dan daftar grafik.

Kedua, adalah bagian isi yakni terdiri dari lima bab diantaranya ialah:

Bab I, Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, Tinjauan Pustaka dan Hipotesis yang terdiri dari kajian teori mengenai media pembelajaran kitab qomi'ut tughyan dan hasil belajar aqidah santri serta pada bab ini dilengkapi pula dengan penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan pengajuan hipotesis.

Bab III, Metodologi Penelitian yang terdiri dari tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel

penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan hipotesis statistik.

Bab IV, Pembahasan dan Hasil Penelitian yang terdiri dari deskripsi data penelitian, uji persyaratan analisis, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V, Penutup yang berisi laporan kesimpulan dan saran-saran keseluruhan dari penelitian yang dilakukan.